

Daily Research

4 Januari 2023

Statistics 3 Januari 2023

IHSG	6888	+37.77	+0.55%
DJIA	33136	-10.88	-0.39%
S&P 500	3824	-15.36	-0.40%
Nasdaq	10386	-79.50	-0.76%
DAX	14181	+112.41	+0.80%
FTSE 100	7554	+102.35	+1.37%
CAC 40	6623	+29.32	+0.44%
Nikkei	26094	+0.83	+0.00%
HSI	20145	+363.88	+1.84%
Shanghai	3116	+27.25	+0.88%
KOSPI	2218	-6.99	-0.31%
Gold	1845	+19.90	+1.09%
Nikel	31335	+277.00	+4.25%
Copper	3.7692	+0.0002	+0.01%
WTI Oil	76.93	-3.33	-4.15%
Coal Jan	393.10	+3.50	+0.90%
Coal Feb	360.65	-2.35	-0.65%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280
BBRI; 9 Jan 2023; IDR 57

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2
OASA; 9 Jan 2023; IDR 100; 167:10

STOCKSPLIT (Trade Date)

SKRN; 6 Jan 2023; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 2 Januari 2023

German Manufacturing PMI

Selasa 13 Desember 2022

German Unemployment Rate
German CPI

Rabu 14 Desember 2022

German CPI

Kamis 15 Desember 2022

Jumat 16 Desember 2022

EU CPI
US Non Farm Payroll
Unemployment Rate US

Profindo Research 4 Januari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Selasa (3/1) dibebani oleh perusahaan teknologi besar Tesla yang turun karena investor menunggu risalah pertemuan The Fed minggu ini. Beberapa data ekonomi penting akan rilis di minggu ini seperti data pekerjaan yang akan dicerna lebih lanjut oleh investor.

DJIA -0.03%, S&P500 -0.40%, Nasdaq -0.76%

Bursa Eropa menguat pada Selasa (3/1) penurunan inflasi Jerman membuat bursa regional eropa menguat. Penurunan inflasi ini memberikan harapan kepada investor bahwa sentral bank eropa akan segera menurunkan suku bunganya dan tidak lagi menjadi agresif dalam kebijakan moneter.

Dax +0.80%, FTSE 100 +1.37%, CAC40 +0.44%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Selasa (3/1) investor mempertimbangkan biaya jangka pendek dari infeksi virus corona di china terhadap keuntungan jangka panjang dari pembukaan kembali salah satu ekonomi terbesar di dunia.

Nikkei 0.00%, HSI +1.84%, Shanghai +0.88%, Kospi -0.31%.

Harga emas menguat di level \$1843 pada Selasa (3/1) IMF mengatakan tiga kekuatan besar ekonomi dunia mengalami aktivitas yang lebih lemah di tahun 2023 membuat harga emas melambung tinggi. Harga minyak WTI turun tajam pada Selasa (3/1) tertekan oleh data permintaan yang lemah di China, prospek ekonomi yang suram, dan menguatnya dollar Amerika.

Gold +1.09%, WTI Oil -4.15%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 3 Januari 2023 ditutup pada level 6888 menguat sebesar 0.55%. IHSG sempat dibuka pada zona merah pada pembukaan sesi I, mulai masuk ke zona hijau dan bertahan di zona hijau hingga akhir sesi II. Transaksi IHSG sebesar 7.9 T, asing net sell 1.7 T. Sektor infrastruktur menjadi pendorong bagi IHSG dengan kenaikan sebesar 1.97%. Pada perdagangan Rabu 4 Januari 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya. Saham-saham yang dapat diperhatikan **EXCL, MDKA, MNCN, JKON, BRPT, JSMR.**

Profindo Technical Analysis 4 Januari 2023

**PT Excel Axiata Tbk
 (EXCL)**



Pada perdagangan 3 Januari ditutup pada 2350 menguat 8.29%. Secara teknikal EXCL berada pada level resisten dinamis. Stochastic mulai masuk ke area overbought dan volume cukup meningkat. Bisa amankan profit terlebih dahulu.

**Sell On Strength
 Target Price 2320**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (MDKA)**



Pada perdagangan 3 Januari ditutup pada level 4320 menguat 4.60%. Secara teknikal MDKA sedang berada pada reli primary trend dan telah menyentuh target price. Stochastic sudah berada pada area overbought, signal koreksi akan segera terjadi.

**Sell On Strength
 Target Price 4440**

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan 3 Januari ditutup pada level 755 menguat 1.34%. Secara teknikal MNCN sudah mendekati area resisten klasik. Stochastic mendekati area overbought waspada koreksi yang akan terjadi pada MNCN.

**Sell On Strength
 Target Price 770**

**PT Jasa Marga Tbk
 (JSMR)**



Pada perdagangan 3 Januari ditutup pada level 3170 menguat 1.93%. Secara teknikal JSMR telah breakout dari base sideways dengan diiringi kenaikan volume yang cukup tinggi. Masih ada peluang untuk naik ke level 3290

Buy 3170
Target Price 3290
Stoploss <3060

**PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
 (JKON)**



Pada perdagangan 3 Januari ditutup pada level 126 melemah 5.00%. Secara teknikal JKON membentuk pola double bottom sinyal potensi pembalikan arah. Stochastic goldencross di area oversold dan volume perdagangan meningkat.

Buy 126
Target Price 130
Stoploss <118

**PT Barito Pacific Tbk
 (BRPT)**



Pada perdagangan 2 Januari ditutup pada level 810 menguat 5.88%. Secara teknikal BRPT telah breakout dari base diiringi dengan volume. Stochastic oversold goldencross, masih ada peluang untuk penguatan lebih lanjut.

Buy range 800 – 810
Target Price 845
Stoploss <790

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).